

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan dan pengetahuan pada produsen mayoritas masih rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai keamanan pangan dan adanya pengaruh sikap dari kebiasaan, kebudayaan, dan ekonomi mendorong produsen untuk menggunakan boraks. Pengawasan yang dinilai masih kurang dan tidak merata, menyebabkan produsen berpikir bahwa tidak adanya pengawasan diperbolehkan untuk menggunakan boraks.
2. Tingkat pendidikan menyatakan ada hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong. Pembentukan perilaku berasal dari proses belajar, tingkat pendidikan responden terkategorii masih rendah cenderung berperilaku kurang baik. Tingkat pendidikan menyatakan tidak ada hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong, Adanya pengaruh dari pendidikan non-formal seperti; penyuluhan dan pembinaan pada produsen sebagai pelengkap pendidikan formal.
3. Pengetahuan menyatakan ada hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong. Tidak adanya penyuluhan maupun pembinaan, karena keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang pada media sebagai sumber informasi produsen. Pengetahuan menyatakan tidak ada hubungan pada pengetahuan dengan penggunaan boraks pada lontong. Harga bahan kimia boraks yang murah dan akses memperoleh boraks yang mudah disekitaran produsen.

4. Sikap menyatakan ada hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong. Sikap produsen cenderung tidak baik karena pengaruh dari orang lain maupun lingkungan produsen untuk menggunakan boraks dan adanya pengalaman pribadi konsumen lebih menyukai makanan yang memakai boraks karena lebih menarik. Sikap menyatakan tidak adanya hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong, Faktor adanya tekanan pada produsen untuk memiliki hasil produk yang baik menyebabkan produsen terpaksa menggunakan boraks,
5. Pengawasan menyatakan adanya hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong. Pengawasan dinilai masih kurang tegas akibat keterbatasannya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Pengawasan menyatakan tidak adanya hubungan dengan penggunaan boraks pada lontong. Faktor ekonomi mendorong menggunakan boraks, dan kurangnya kesadaran di masyarakat tentang keamanan pangan.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan menjadi salah satu tambahan referensi dan informasi kepada prodi kesehatan masyarakat Universitas Bhakti Kencana sebagai instansi pendidikan, bahwa masih menjadi suatu permasalahan kesehatan di masyarakat mengenai keamanan pangan dalam penggunaan bahan tambahan pangan yang dilarang salah satunya zat boraks.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Kepada pemerintah khususnya BPOM melakukan preventif seperti pembinaan dan penyuluhan rutin kepada produsen dan memberikan edukasi mengenai keamanan pangan untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat. Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala dengan melakukan sidak uji sampel makanan kepada para produsen. Menjalin kerjasama lintas sektor seperti kepolisian dalam menangani dan menindak peredaran zat kimia secara ilegal.

5.2.3 Bagi Peneliti

Studi literatur ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi mengenai permasalahan penggunaan zat boraks oleh produsen. Serta perlunya melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor-faktor lain dari *predisposing, enabling* dan *reinforcing*.